

**PEMANFAATAN TANAH PERKERETAAPIAN UNTUK PEMBANGUNAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEMBANTU DI NAGARI KOTO
TANGAH SIMALANGGANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

OLEH :

AULIA MAHARANI

BP. 1610112113

Program Kekhususan Hukum Administrasi Negara (PK VII)



Pembimbing

Prof. Dr. Kurnia Warman, S.H., M.Hum.

Lerri Pattra, S.H, M.H.,

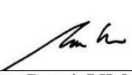
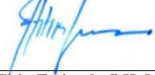
**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa AULIA MAHARANI	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tanggal Lahir: Jakarta/1 Mei 1998 b) Nama Orang Tua: Yehendri dan Elida c) Fakultas: Hukum d) Program Kekhususan: Hukum Administrasi Negara e) No. Bp: 1610112113	f) Tanggal Lulus: 16 Juli 2020 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) Lama Studi: 4Tahun i) IPK: 3,78 j) Alamat: Jorong Tambun Ijuk Kabupaten Lima Puluh Kota	
PEMANFAATAN TANAH PERKERETAAPIAN UNTUK PEMBANGUNAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PEMBANTU DI NAGARI KOTO TANGAH SIMALANGGANG KABUPATEN LIMA PULUH KOTA			
ABSTRAK			
(Aulia Maharani, 1610112113, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2020, Program Kekhususan Hukum Administrasi Negara, 72 halaman)			
Pembimbing : Prof. Dr. Kurnia Warman, S.H, M. Hum, dan Leri Patra, S.H, M.H			
<p>Keberadaan tanah perkeretaapian yang dapat dikatakan sebagai tanah negara yang tidak diurus oleh negara yang berada di Nagari Koto Tengah Simalanggang membuat masyarakat mendirikan bangunan di atasnya. Selain masyarakat berdiri juga beberapa fasilitas publik, salah satunya Pusat kesehatan masyarakat pembantu yang merupakan sub-unit pelayanan milik Puskesmas Koto Baru Simalanggang. Rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu 1) Bagaimana keberadaan tanah perkeretaapian di Nagari Koto Tengah Simalanggang? 2) Bagaimana proses pembangunan pusat kesehatan masyarakat pembantu (puskestu) sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota? 3) Bagaimana proses perolehan tanah untuk pembangunan pusat kesehatan masyarakat pembantu (puskestu) pada tanah perkeretaapian? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui keberadaan tanah perkeretaapian di Nagari Koto Tengah Simalanggang, mengetahui proses pembangunan pusat kesehatan masyarakat pembantu (puskestu) serta mengetahui proses perolehan tanah untuk pembangunan pusat kesehatan masyarakat pembantu. Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Tengah Simalanggang, Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumen. Jenis data yang diperoleh baik primer maupun sekunder dianalisis secara kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, antara lain : 1) Keberadaan tanah perkeretaapian dapat dikatakan sebagai tanah negara bebas karena tanah ini tidak lagi digunakan sebagaimana peruntukan semula 2) PT. Kereta Api Indonesia (Persero) belum mendaftarkan tanahnya yang berada di Nagari Koto Tengah Simalanggang. 3) Bukti kepemilikan PT. Kereta Api Indonesia yang berupa <i>Grundkaart</i> tidak dapat dikatakan sebagai hak atas tanah</p>			
Kata Kunci : Pemanfaatan, Tanah Perkeretaapian, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Juli 2020. Abstrak telah disetujui oleh penguji

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Nama Terang	Anton Rosari, S.H.,M.H.	Titin Fatimah, S.H.,M.H.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara : **Gusminarti, S.H.,M.H.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

No. Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan :